



**PENGARUH IJARAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP NET
PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk. PERIODE 2007-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DIANI DAULAY
NIM: 14 401 00087

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH IJARAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP NET
PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk. PERIODE 2007-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

DIANI DAULAY
NIM: 14 401 00087

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**
2018



**PENGARUH IJARAH, DAN MUDHARABAH TERHADAP NET
PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk. PERIODE 2007-2014**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syari'ah*

Oleh

DIANI DAULAY
NIM: 14 401 00087

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.HI., MA

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Diani Daulay**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 31 Mei 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Diani Daulay** yang berjudul "**Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 - 2014.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.HI., M.A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KULTUR DAN KEMENTERIAN KEMERDEKAAN
KEMENTERIAN KESEHATAN DAN KEMENTERIAN KELAKSANAAN HUKUM

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIANI DAULAY
NIM : 14 401 00087
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 - 2014.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Mei 2018

Saya yang Menyatakan,



DIANI DAULAY

NIM : 14 401 00087

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diani Daulay
Nim : 14 401 00087
Jurusan : Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Menyetujui Untuk Memberikan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* Atas Karya Ilmiah Saya Yang Berjudul "**Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014**". Dengan Hak bebas *Royalti Non Eksklusif* Ini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Berhak Menyimpan, Mengalih Media/Memformatkan, Mengelola Dalam Bentuk Pangkalan Data (*Database*), Merawat Dan Mempublikasikan Tugas Akhir Saya Selama Tetap Mencantumkan Nama Saya Sebagai Penulis Dan Sebagai Hak Cipta.

Demikian Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya.

Dibuat Di Padangsidempuan
Pada tanggal, 31 Mei 2018
Yang Menyatakan



DIANI DAULAY
14 401 00087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DIANI DAULAY
NIM : 14 401 00087
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 - 2014

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

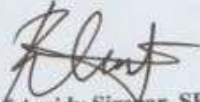
Sekretaris

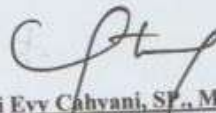

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001


Utari Eyy Cahyani, SP., M.M
NIP. 19870521 201503 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/26 Juni 2018
Pukul : 13.30s/d 16.00WIB
Hasil/ Nilai : 74 (B)
IPK : 3,47
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014*

Nama : Diani Daulay
NIM : 14 401 00087

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat Dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 13 Juli 2018



[Signature]
Drs. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh *Ijarah*, Dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014". Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Novinawati, S.E.I., M.A, selaku Ketua program Studi Jurusan Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si sebagai Pembimbing I, Bapak Damri Batubara, S.HI., M.A sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan

- pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Teristimewa kepada Ayah tercinta DalmyIqbalDaulayserta Ibu tercinta TaslimaPulungayang telah membimbing dan memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta tiada lelahnyamendoakandan berjuang demi kami anak-anaknya.
 7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
 8. Kepada teman-teman saya, (EkaMuliyaniNasution, Nur AjijahPardede, RahmayaniSihombing, NurlatifahSiregar, QoryAudinaSiregar, LiaPatima Sari, dll) Adek saya (RomaitoDaulay, dan Abdul RahmanSalehDaulay) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah-3 angkatan 2014, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
 10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejakawal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, 2018
Peneliti,

DIANI DAULAY
NIM: 14 401 00087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	..	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokalbahasa Arab sepertivokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal ataumonoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan	Nama	Gabungan	Nama
-----------	------	----------	------

Huruf			
ي.....	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا..... ا..... ا.....	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
ي.....	Kasrahnya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris diatas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan

huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Diani Daulay
NIM : 14 401 00087
Judul : Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 - 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *Ijarah*, dan *Mudharabah* yang naik turun dalam kurun waktu tertentu, tidak setiap bertambahnya *ijarah*, dan *mudharabah* mempengaruhi rasio *Net Profit Margin* (NPM) hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih, atau mempunyai hubungan yang searah. Data mengenai *ijarah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hanya sampai 2014. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai analisis laporan keuangan. Variabel yang diteliti ialah *Ijarah*, *Mudharabah* dan *Net Profit Margin* (NPM).

Pembahasan penelitian ini mengenai bidang produk bank syariah yaitu *Ijarah*, dan *Mudharabah* dan analisis laporan keuangan tentang *Net Profit Margin* (NPM). Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori *Ijarah*, *Mudharabah*, dan analisis laporan keuangan yang membahas mengenai *Net Profit Margin* (NPM).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, Sampel yang digunakan berjumlah 32 sampel pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mulai pada tahun 2007-2014. Data diperoleh melalui situs resmi yang dipublikasikan di Bank Indonesia dengan website www.bi.go.id. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Ijarah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,547 dan t_{tabel} sebesar 2,045 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,547 > 2,045$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan yang positif antara *Ijarah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dan variabel *Mudharabah* memiliki t_{hitung} sebesar 0,380 dan t_{tabel} sebesar 2,045 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,380 < 2,045$) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan secara simultan nilai f_{hitung} sebesar 7,011 dan f_{tabel} sebesar 3,32. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dapat dilihat dari ($7,011 > 3,32$) dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Net Profit Margin* (NPM). Dan Nilai R Square dalam penelitian sebesar 0,326%. Berarti sebesar 0,326% variabel independen (*Ijarah* dan *Mudharabah*) secara bersama-sama mempengaruhi NPM. Atau variasi variabel independen (*Ijarah* dan *Mudharabah*) mampu menjelaskan sebesar 32,6% dapat mempengaruhi NPM. Sedangkan sisanya 67,4 persen dijelaskan oleh variabel - variabel lain.

Kata Kunci : *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Net Profit Margin* (NPM).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN <i>MUNAQOSYAH</i>	
DEWAN PENGUJI UJIAN <i>MUNAQOSYAH</i> SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	
IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	14
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	14
b. Faktor - faktor yang mempengaruhi NPM	17
1) Produksi	17
2) Produk	17
3) Penjualan dan Pemasaran	18
2. <i>Ijarah</i>	19
a. Pengertian <i>Ijarah</i>	19
b. Rukun <i>Ijarah</i>	21
c. Syarat <i>Ijarah</i>	21
3. <i>Mudharabah</i>	21
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	21
b. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	23
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31

D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Normalitas	33
2. Uji Asumsi Klasik	34
a. Multikolinearitas	34
b. Autokorelasi	35
c. Heterodastisitas	35
3. Uji Hepotesis	35
a. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)	35
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	36
c. Uji Signifikan Parsial (Uji F)	36
4. Analisis Regresi Berganda	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	40
1. Sejarah Perbankan	40
2. Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat	43
3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	44
B. Deskriptif Hasil Penelitian	45
C. Hasil Analisis Data	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Asumsi Klasik	50
a. Multikolinearitas	50
b. Autokorelasi	51
c. Heterokedastisitas	52
3. Uji Hipotesis	53
a. Koefisien Determinasi (uji R^2)	53
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	54
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	55
4. Analisis Regresi Berganda	56
D. Analisis Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan <i>Ijarah</i> TriwulanPT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	2
Tabel 1.2	Pertumbuhan <i>Mudharabah</i> Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	3
Tabel 1.3	Rasio <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	5
Tabel 1.4	DefinisiOperasional.....	8
Tabel 2.1	PenelitianTerdahulu.....	24
Tabel 4.1	Pertumbuhan <i>Ijarah</i> Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	47
Tabel 2.2	Pertumbuhan <i>Mudharabah</i> Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	48
Tabel 4.3	Rasio <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007 – 2014.....	50
Tabel 4.4	HasilUjiNormalitas.....	51
Tabel 4.5	HasilUjiMultikolinearitas.....	52
Tabel 4.6	HasilUjiAutokolerasi.....	53
Tabel 4.7	HasilUjiKoefisienDeterminasi (R^2).....	55
Tabel 4.8	HasilUji t.....	56
Tabel 4.9	HasilUji f.....	57
Tabel 4.10	HasilUjiRegresiBerganda.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pikir	28
Gambar 3.1	Gambar Kerangka Penelitian	40
Gambar 4.1	Gambar Uji Heterokedastisitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.¹

Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan beberapa produk perbankan yaitu *Mudharabah (profit sharing)*, *Musyarakah (joint venture)*, *Murabahah (cost plus)*, *Ijarah (leasing)*, dan *Ijarah wa iqtina*. Dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008, produk-produk perbankan syariah yang disebut adalah *wadi'ah*, *mudarabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam (future delivery)*, *istishna*, *qardh*, *Ijarah muntahiya bittamlik*, *kafalah*, *hawalah*, *letter of credit*, bank garansi syariah, kegiatan perbankan di bidang sosial berdasarkan prinsip syariah.²

Dilihat dari semakin berkembangnya jaman, masyarakat banyak yang menggunakan jasa Bank yang menyediakan modal kerja, jual beli, dan bahkan sewa menyewa kepada masyarakat dengan berbagai akad. Banyaknya masyarakat yang kekurangan dana menggunakan jasa bank untuk memenuhi

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana,2011), hlm. 31

²Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.181

kebutuhannya dalam hal modal usaha baik dari segi dana ataupun peralatan-peralatan usaha, sewa menyewa mobil atau gedung, bahkan membeli rumah. Masyarakat yang membutuhkan jasa bank dalam modal usaha bisa menggunakan akad *Mudharabah*, *Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Dan sewa menyewa dengan akad *Ijarah (leasing)* ataupun *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

Adapun pertumbuhan *ijarah*, dan *mudharabah* per Triwulannya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2007-2014 dalam jutaan rupiah terlihat sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 1.1
Pertumbuhan *Ijarah* Triwulan PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	22,721	252,255	25,917	27,474
2008	2,230	6,574	14,673	28,697
2009	11,611	29,581	44,067	59,863
2010	14,939	28,225	40,345	50,176
2011	14,458	28,351	39,959	45,983
2012	4,951	10,795	15,589	18,150
2013	3,860	7,963	20,160	31,776
2014	10,293	18,747	47,969	32,542

Sumber: www.bi.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan *ijarah* mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai tahun 2014. Dimana pada tahun 2007 pada bulan maret sampai bulan juni mengalami kenaikan dari 22,721 menjadi 252,255 dan pada bulan September mengalami penurunan menjadi 25,917 kemudian pada bulan desember mengalami kenaikan lagi menjadi 27,474. Pada tahun 2008 sampai 2014 pertumbuhan *ijarah* pertiwulannya terus

mengalami kenaikan, namun dilihat dari data per desembernya dimana pada desember 2007 sampai desember 2008 kenaikan *ijarah* hanya 12.23%. dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 311,66 %. Kemudian pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 96,87%. Dan mengalami penurunan sebesar 41.93% pada tahun 2011. Pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi sebesar 278,33%. Namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 136,26%. Dan mengalami kenaikan lagi sebesar 7,66% pada tahun 2014.

Tabel 1.2
Pertumbuhan *Mudharabah* Triwulan PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	101,654	203,108	308,825	413,681
2008	96,365	188,082	274,306	354,659
2009	70,467	136,691	194,896	354,659
2010	51,171	99,255	149,073	201,753
2011	49,300	103,859	148,456	207,395
2012	50,927	100,875	153,754	208,582
2013	57,062	125,801	206,434	300,806
2014	103,020	157,118	187,833	249,234

Sumber: www.bi.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan *mudharabah* mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai tahun 2014. Dimana pada tahun 2007 *mudharabah* pada bulan Maret sebesar 101,654 dan mengalami kenaikan sebesar 1.014,54% atau menjadi 203,108 pada bulan Juni. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada bulan September menjadi 308,825 dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 1.048,56% menjadi 413,681. Pada tahun 2008 dilihat dari data per Desembernya *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 590,22% . dan pada tahun 2009 *mudharabah* tetap yaitu

354,659. Kemudian pada tahun 2010 *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 1529,06%. Dan pada tahun 2011 *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 56,42%. Pada tahun 2012 *mudharabah* naik lagi sebesar 11,87%. Pada tahun 2013 *mudharabah* mengalami kenaikan lagi sebesar 922,24%. Dan Pada tahun 2014 *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 515,72%.

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu periode tertentu akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan memberikan informasi keuangan perusahaan, baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Agar laporan ini dapat dibaca sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Adapun rasio-rasio keuangan yang pertama *Rasio Likuiditas* yang bertujuan mengukur seberapa liquid suatu bank, dalam rasio ini terdiri dari (*Quick Ratio, Investing Policy Ratio, Banking Ratio, Assets To Loan Ratio, Investment Portopolio Ratio, Cash Ratio, Loan To Deposit Ratio*). *Rasio Solvabilitas* yang bertujuan mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam rasio ini terdiri dari (*Primary Ratio, Risk Assets Ratio, Secondary Risk Ratio, Capital Ratio, Capital Risk, dan Capital Adequacy Ratio*). *Ratio Rentabilitas* yaitu bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya. Dalam rasio ini terdiri dari (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity Capital, Gross Yield On Total Assets, Gross Profit Margin On Total Assets, Net Income On Total Assets, Rate Return*

On Loan). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan suhardjono NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.³

Adapun Rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2007-2014 terlihat sebagaimana dalam tabel ini :

Tabel 1.3
Rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia,Tbk.Periode 2007-2014

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	8,26	13	8,31	7,42
2008	8,26	8,41	8,31	7,42
2009	6,75	6,69	6,09	5,15
2010	6,39	6,32	6,44	5,24
2011	4,88	5,22	6,09	5,01
2012	4,40	4,11	4,51	4,64
2013	4,61	4,60	4,57	4,64
2014	4,28	3,82	3,37	3,36

Sumber: www.bi.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rasio NPM dari tahun 2007 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2007 pada bulan Maret sampai bulan Juni mengalami kenaikan dari 8,26% menjadi 13% dan pada bulan September mengalami penurunan menjadi 8,31% kemudian pada bulan Desember mengalami penurunan lagi menjadi 7,42%. Pada tahun 2008 sampai 2014 pertumbuhan NPM pertiwulannya ada yang mengalami kenaikan

³Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 253

dan penurunan, namun dilihat dari data per Desembernya dimana pada desember 2007 sampai Desember 2008 rasio NPM nya tetap yaitu 7,42%. Dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 5,15%. Kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan lagi menjadi 5,24%. Dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 5,01%. Pada tahun 2012 turun lagi menjadi 4,64%. Namun pada tahun 2013 tetap yaitu 4,64%. Dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 3,36%.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa tidak setiap bertambahnya *ijarah*, dan *mudharabah* mempengaruhi rasio *Net Profit Margin* (NPM), seperti *ijarah* pada bulan Desember tahun 2012 yang mengalami kenaikan dari 18,150 menjadi 31,776 pada bulan Desember tahun 2013, sedangkan rasio *Net Profit Margin* nya tetap yaitu 4,64%. Dan *mudharabah* pada bulan Desember tahun 2008 dan 2009 tetap yaitu 354,659 sedangkan *Net Profit Margin* nya turun 2,27% dimana pada tahun 2008 sebesar 7,42% dan 5,15% pada tahun 2009. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih.⁴ Dan data yang didapat peneliti mengenai *ijarah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hanya sampai 2014.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Untuk itu peneliti tertarik meneliti dengan judul: "Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap

⁴Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Buku Seru, 2015), hlm. 235

Net Profit Margin(NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah:

1. Adanya ketidaksinkronan fakta yang ada dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin besar pula laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan.
2. Tidak setiap bertambahnya *Ijarah*, dan *mudharabah* mempengaruhi rasio *Net Profit Margin* (NPM).Seperti *ijarah* pada bulan Desember tahun 2012 yang mengalami kenaikan dari 18,150 menjadi 31,776 pada bulan Desember tahun 2013, sedangkan rasio *Net Profit Marginnya* tetap yaitu 4,64%. Dan *mudharabah* pada bulan Desember tahun 2008 dan 2009 tetap yaitu 354,659 sedangkan *Net Profit Marginnya* turun 2,27% dimana pada tahun 2008 sebesar 7,42% dan 5,15% pada tahun 2009.
3. Data yang didapat peneliti mengenai *ijarah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk hanya sampai 2014.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, dan data yang didapat peneliti dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bank Indonesia mengenai *ijarah* hanya sampai tahun 2014. Oleh karena itu peneliti membatasi masalahnya hanya pada pengaruh

Ijarah, dan *mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2007-2014.

D. Definisi Operasional variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Setelah variabel- variabel tersebut diklafikasi, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat- sifat hal yang dapat diamati.⁵ Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul : “ Pengaruh *Ijarah*, dan *mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM)”.

Tabel 1.4
Definisi Operasional

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	<i>Ijarah</i> (X ₁)	Ijarah dalam perbankan dikenal dengan <i>operational lease</i> , yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, dimana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, asset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Dan barang-barang yang dapat disewakan pada umumnya yaitu asset tetap, seperti gedung, mesin, dan peralatan, kendaraan, dan	Pendapatan <i>ijarah</i>	Rasio

⁵Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29

		asset tetap lainnya.		
2	<i>Mudharabah</i> (X_2)	<i>Mudharabah</i> adalah akad kerja sama dalam suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (<i>shahibul maal</i>) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (<i>mudharib</i>) bertindak sebagai pengelola, dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak (akad).	Pendapatan <i>Mudharabah</i>	Rasio
3	NPM (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh Bank dalam menghasilkan <i>net income</i> dari kegiatan operasi pokoknya. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Ijarah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2007-2014 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2007-2014 ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ijarah* dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2007-2014 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2007-2014.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti dalam melakukan penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya:

a. Bagi akademisi

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian skripsi.

b. Bagi praktisi

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan fungsi dalam ekonomi yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi

ekonomi dalam Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

c. Bagipenelitiianselanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitiannya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada Pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya penulisan ini. Penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan Mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional Variabel. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang

nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II adalah Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori, dan Hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III adalah Metodologi Penelitian terdiri dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, dan Analisis Data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setelah

data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV adalah Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan Hasil Penelitian, Teknik Analisis Data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendiskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V adalah Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran-Saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANSADAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Net Profit Margin* (NPM)

a. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* *capital* Atau *ROE*, *Return On Total Assets*. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba

bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.¹

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. “Menurut Yusak Laksmiana, rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal tertentu”.² Menurut Munawir, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif.³

Margin laba bersih merupakan rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang diharapkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin mudah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 196-200

²Yusak Laksmiana, *panduan praktis Account officer Bank Syariah* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 119

³Amir Machmud dan Rukmana, *Bank syariah :Teori, Kebijakan,dan Studi Empiris di Indonesia* (Bandung : Erlangga, 2009), hlm.164

bersih. Hal ini dapat disebabkan karena randahnya laba sebelum pajak penghasilan.⁴

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan suhardjono NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.⁵

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Net profit margin adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih dari total penjualan atau kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan. Dan dilakukan dengan mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelolaan perusahaan dan membaginya dengan total penjualan.⁶

⁴Hery, *Loc. Cit.*, hlm. 235

⁵Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 297

⁶Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 184-185

b. Factor - faktor yang mempengaruhi NPM

1) Produksi

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang maupun jasa dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang dan jasa sangat tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Jika perusahaan *manufacture* (pabrik) sudah jelas produksi yang dihasilkan dalam bentuk barang, sedangkan untuk bisnis perhotelan, travel, pendidikan adalah berbentuk jasa.⁷ Produksi berkonsentrasi pada mencapai efisiensi produksi yang tinggi, biaya rendah, dan distribusi massal.⁸

2) Produk

Telah banyak dikatakan bahwa tujuan perusahaan (bisnis) adalah membuat suatu produk atau jasa dengan biaya yang serendah-rendahnya, menjual dengan harga wajar, dan membentuk kebiasaan.⁹ Konsep produk menyatakan bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang menawarkan fitur-fitur paling bermutu, berprestasi, atau inovatif.¹⁰

3) Penjualan dan Pemasaran

⁷Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2

⁸Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Diterjemahkan dari "Marketing Managemen" oleh Jenni Purba (PT. Indeks, 2009), hlm. 8

⁹Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 1

¹⁰Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Loc. Cit.*, hlm. 8

Konsep penjualan menyatakan bahwa konsumen dan bisnis, jika ditinggalkan sendiri biasanya tidak akan membeli cukup banyak produk-produk organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus melakukan usaha penjualan dan promosi yang agresif. Tujuan pemasaran adalah menjual lebih banyak uang supaya menghasilkan lebih banyak laba.

Konsep penjualan dipraktekkan paling banyak pada barang-barang yang tidak dicari, barang-barang yang biasanya tidak dipikirkan oleh pembeli untuk dibeli, seperti asuransi, dan tempat-tempat penguburan. Kebanyakan perusahaan mempraktekkan konsep penjualan ketika mereka memiliki kapasitas berlebih. Tujuan mereka adalah menjual apa yang mereka buat dan bukannya membuat apa yang diinginkan pasar. Dan konsep pemasaran menegaskan bahwa kunci untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan adalah perusahaan tersebut harus menjadi lebih efektif dibandingkan para pesaing dalam menciptakan, menyerahkan, dan mengomunikasikan nilai pelanggan kepada pasar sasaran yang terpilih.¹¹

Dari penjelasan di atas NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dengan membandingkan keuntungan bersih dengan total penjualan. Dimana NPM ini dipengaruhi oleh keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa perusahaan tersebut. Dan

¹¹*Ibid.*, hlm. 9

produk-produk perbankan syariah adalah *wadi'ah*, *mudarabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam* (*future delivery*), *istishna*, *qardh*, *Ijarah muntahiya bittamlik*, *kafalah*, *hawalah*, *letter of credit*, bank garansi syariah, kegiatan perbankan di bidang sosial berdasarkan prinsip syariah.

2. *Ijarah*

a. Pengertian *Ijarah*

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, dimana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, asset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Dalam transaksi *ijarah*, akad sewa menyewa dilakukan antara *muajjir* (*lessor*) dan *musta'jir* (*lessee*) atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan dari atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan objek sewa, akan mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa merupakan bagian dari pendapatan operasional bank syariah.¹² Biaya pemeliharaan atas asset yang menjadi objek sewa menjadi tanggungan pihak yang menyewakan. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang

¹²Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 161

pembiayaan *Ijarah*, yang dimaksudkan dengan *ijarah* adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.¹³ *Ijarah* adalah akad antara bank (*munajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) untuk menyewa suatu barang atau objek sewa (*ma'jur*) milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakantersebut.¹⁴

b. Rukun *Ijarah*

- 1) Penyewa (*musta'jir*) atau dikenal dengan *lessee*, yaitu pihak yang menyewa objek sewa. Dalam perbankan, penyewa adalah nasabah.
- 2) Pemilik barang (*mu'ajir*), dikenal dengan *lessor*, yaitu pemilik barang yang digunakan sebagai objek sewa.
- 3) Barang/objek sewa (*ma'jur*), adalah barang yang disewakan.
- 4) Harga sewa/manfaat sewa (*ujrah*) adalah manfaat atau imbalan yang diterima oleh *mu'ajir*.
- 5) Ijab Kabul, adalah serah terima barang.

c. Syarat *Ijarah*

- 1) Kerelaan dari pihak yang melaksanakan akad.

¹³Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 264

¹⁴Herry susanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*(Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 200

- 2) *Ma'jur* memiliki manfaat dan manfaatnya dibenarkan dalam islam, dapat dinilai atau diperhitungkan, dan manfaat atas transaksi ijarah harus diberikan oleh *lessee* kepada *lessor*.¹⁵

3. *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Investasi *mudharabah* merupakan investasi yang dilakukan oleh pihak pemilik dana atau pemodal kepada pihak pengguna dana untuk melakukan suatu usaha. Hasil usaha yang dilaksanakan oleh pengelola dana atau pengguna dana akan dibagi dengan pemilik dana dengan pembagian sesuai kesepakatan bersama. *Al-Mudharabah* adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.¹⁶

Menurut Kazarian, menyebutkan bahwa: *mudharabah* adalah sebagai suatu perjanjian antara sekurang-kurangnya dua pihak di mana satu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan (*financier* atau *shahib al-mal*), memercayakan dana kepada pihak lainnya, yaitu pengusaha (*mudharib*), untuk melaksanakan suatu kegiatan. *Mudharib* mengembalikan pokok dari dana yang diterimanya kepada *shahib al-mal* ditambah suatu bagian dari keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷

¹⁵*Ibid.*, hlm. 162

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 83

¹⁷Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 292

Apabila usaha tersebut mengalami kegagalan, sehingga karena itu terjadi kerugian yang sampai mengakibatkan sebagian atau bahkan seluruh modal yang ditanamkan oleh *shahib al-mal* habis, maka yang menanggung kerugian keuangan hanya *shahib al-mal* sendiri, sedangkan *mudharib* sama sekali tidak menanggung atau harus mengganti kerugian atas modal yang hilang, kecuali apabila kerugian tersebut terjadi sebagai akibat kecurangan yang dilakukan oleh *mudharib*. Apabila *mudharib* melakukan kecurangan, maka kerugian yang timbul ditanggung oleh *mudharib*. Namun jika kerugian tersebut murni karena resiko usaha, maka *mudharib* hanya menanggung kehilangan atau resiko berupa waktu, pikiran, dan jerih payah yang telah dicurakkannya selama mengelola proyek atau usaha tersebut, serta kehilangan kesempatan untuk memperoleh sebagian dari pembagian keuntungan yang berdasarkan perjanjian *mudarabah* tersebut.¹⁸

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ نَعْمَ هَيْمَةٌ لَكُمْ أَحَلَّتْ بِالْعُقُودِ أَوْ فُؤَاءِ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأَيُّهَا
 بِرِيدٍ مَا تَحْكُمُ اللَّهُ إِنَّ حُرْمًا وَأَنْتُمْ الصَّيْدِ مُحَلِّي غَيْرَ عَلَيْكُمْ يُتَلَى مَا



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 294

haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.¹⁹

Ayat di atas menjelaskan, bukan bagi transaksi *mudarabah* saja pemenuhannya harus dilakukan dengan kejujuran dan iktikad baik, tetapi juga bagi semua perjanjian berdasarkan Prinsip Syariah harus dilaksanakan oleh para pihak dengan penuh kejujuran dan iktikad baik.²⁰

Mudarabah di bagi atas dua jenis yaitu *mudharabah muthlaqoh* dan *mudharabah muqayyadah*. *Mudarabah muthlaqoh* adalah akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maaldan mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola usahanya sesuai dengan prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan, strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan. Dan *mudharabah muqayyadah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak pertama sebagai pemilik dana dan pihak kedua sebagai pengelola dana. *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib*, dan member batasan atas penggunaan dana yang diinvestasikannya.

b. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

¹⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya* (Jakarta: Pengadilan Kitab Suci Al-Qur'an, 1982-1983), hlm. 156

²⁰Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 312

- 1) Penyedia dana (*sahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- 2) Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- 3) Modal adalah sejumlah uang atau asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha.
- 4) Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola, sebagai pertimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Dini Rizqiyanti (2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2016. (skripsi : Perbankan Syariah, Universitas Islam	Berdasarkan hasil dari analisis data uji t pembiayaan ijarah menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = 4,719$ dan tabel t sebesar 1,683 ($df = n-k-1$) $46-4-1=41$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung $> t$ tabel ($4,719 > 1,683$). Maka H_a diterima sehingga dapat

		Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	disimpulkan bahwa variabel pembiayaan <i>ijarah</i> secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat laba bersih.
2	Rosdiana Awalia (2006)	Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Net Profit Margin. Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia.(skripsi : Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Dalam skripsi tersebut penulis membahas tentang pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap net profit margin, dimana adanya hubungan yang terjadi antara kedua variable adalah hubungan negative, di mana nilai kualitas aktiva produktif turun dan nilai net profit margin naik, dan sebaliknya apabila nilai kualitas aktiva produktif turun maka nilai NPM nya naik. Dalam pengelolaan data penulis menggunakan analisis deskriptif, dan mengungkapkan dari hasil analisisnya dengan menggunakan table dan grafik.
3	Nuril Wahidah, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin (2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Listing di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2016.(Jurnal : Perbankan Syariah, Universitas Islam Malang)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah, musyarakah</i> , dan <i>h</i> , dan c Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016 Terdapat pengaruh negative yang signifikan antara pembiayaan

			<p><i>musyarakah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016</p> <p>Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>ijarah</i> terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia tahun 2010-2016</p>
4	Nanik Eprianti (2017)	Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung).(skripsi : Perbankan syariah, Universitas Islam Bandung)	<p>Dalam skripsi tersebut penulis menyatakan bahwa pendapatan <i>ijarah</i> mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung.dari hasil nilai <i>R-Square</i> sebesar 0,976. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 97,6% perubahan variabel profitabilitas dapat diterangkan oleh variabel-variabel penentu dalam model, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh variabel lain.</p>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: pada penelitian Dini Rizqiyanti peneliti membahas tentang Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Muamalat & Bank Syariah Mandiri dan Berdasarkan hasil dari analisis data uji t pembiayaan ijarah

menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = 4,719$ dan tabel t sebesar $1,683$ ($df = n-k-1$) $46-4-1=41$, $\alpha = 0,05$), sehingga t hitung $>$ t tabel ($4,719 > 1,683$). Maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat laba bersih. Sedangkan dalam skripsi Rosdiana Awalia menjelaskan tentang pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap net profit margin, dimana adanya hubungan yang terjadi antara kedua variable adalah hubungan negative, di mana nilai kualitas aktiva produktif turun dan nilai net profit margin naik, dan sebaliknya apabila nilai kualitas aktiva produktif turun maka nilai NPM nya naik. Dan dalam jurnal Nuril Wahidah, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ijarah* terhadap tingkat profitabilitas. Sedangkan dalam skripsi Nanik Eprianti menjelaskan bahwa pendapatan *ijarah* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini persamaannya peneliti terdahulu dan penulis membahas tentang kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas, dan perbedaannya penulis memfokuskan penelitian hanya pada pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharaba* terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

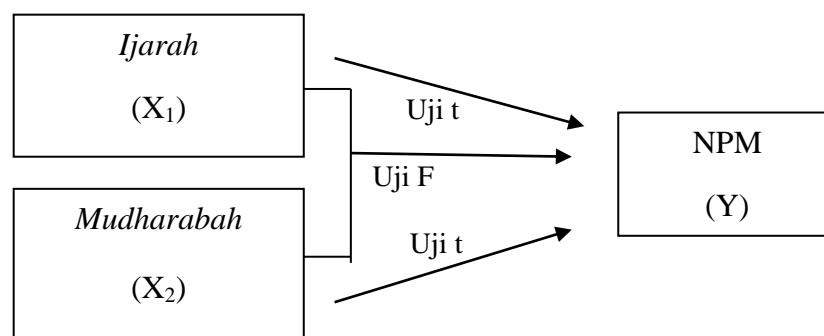
C. Kerangka Pikir

Menurut Purnomo, dkk. kerangka pikir menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan kita. Kerangka pikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka

pikir merupakan argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis. Untuk merumuskan hipotesis, maka argumentasi kerangka pikir menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.²¹

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



Keterangan:

Y : *Net Profit Margin* (NPM) (Variabel Terikat)

X₁: *Ijarah* (Variabel Bebas).

X₂: *Mudharabah* (Variabel Bebas).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus dibuktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah bisa juga betul.²² Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian. Yaitu hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Hipotesis dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh

²¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 108

²²*Ibid.*, hlm. 114

melalui pengumpulan data.²³ Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₀1: Tidak terdapat pengaruh *Ijarah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

H_a1: Terdapat pengaruh *Ijarah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

H₀2: Tidak terdapat pengaruh *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

H_a2: Terdapat pengaruh *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

H₀3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

H_a3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang dipublikasikan di Bank Indonesia dengan website www.bi.go.id dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website www.ojk.go.id. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Januari 2018 hingga selesainya penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antar variabel yang satu dengan yang lain. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang identik dengan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari persoalan umum (teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teorinya.¹

¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 20

Data ini merupakan data yang menurut dimensi waktu (data runtut waktu/time series), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada satu variabel tertentu. Data runtut waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu, variasi terjadinya variabel adalah antara waktu.²

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Khusus *Ijarah*, *Mudharabah* dan NPM.

Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kecil dari populasi. Populasi (*population*) yang berarti serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.⁴ Karena besarnya jumlah populasi dari seluruh laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Yang dipublikasikan di Bank Indonesia. Dan data yang didapat oleh penulis mengenai *ijarah* mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2014. Maka sampel yang diambil pada penelitian ini mengenai *Ijarah*, dan *Mudharabah* dan *Net*

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145-147

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.80

⁴Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm.117

Profit Margin adalah dari tahun 2007-2014 sebanyak 32 bulan. Teknik pengambilan sampel ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Dan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh *Ijarah*, dan *Mudharabah* terhadap *Net Profit Margin*.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder yaitu data yang bersumber dari perusahaan yang bersangkutan. Seperti dokumentasi perusahaan, dan informasi yang berhubungan dengan penelitian, kemudian data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah dari situs resmi yang telah di publikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tahun 2007 sampai dengan 2014, dengan website www.bi.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil

⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 85

perusahaan, struktur organisasi.⁶ Didalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan yang diterbitkan oleh website Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan jangka waktu yang digunakan peneliti adalah dari bulan Maret 2007 sampai dengan bulan Desember 2014.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, *variable dependent*, *variable independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* $\alpha = 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.⁷

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka

⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 163

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 176

pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati data.⁸

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara uji kertas peluang normal, uji *liliefors*, dan uji *chi* kuadrat. Pengujian normalitas lebih cepat dikerjakan dengan komputer.⁹ Dalam uji ini menggunakan SPSS versi 23.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan agar memperoleh model regresi yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dalam satu Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara sesama variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas dalam regresi dapat dilakukan antara lain: dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) ratio t yang dapat disignifikan dan koefisien antar variabel independen. Atau dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolonearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$, variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$.¹⁰

b. Autokorelasi

⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 272

⁹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 187

¹⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2013), hlm. 88

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW).

c. Heterodastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Model regresi berganda yang baik adalah tidak terjadi heterodastisitas.

3. Uji Hepotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi (uji R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹¹

¹¹ Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64-65

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable tak bebas secara individual (parsial). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas yaitu X dengan variable terikat yaitu Y, begitu juga sebaliknya.¹² Uji t ini dapat menganalisis ada atau tidak adanya hubungan dua variabel yang berpasangan. Penentuan hasil analisis *t-Tabelnya*, tingkat signifikannya adalah 5% ($\alpha = 0,5$) dan derajat kebebasannya adalah (*df*) sebesar (n-1) atau $10-1 = 9$. Dan *t-Hitungan* dari hasil *output* sama dengan 't stat'. Dan dasar pengambilan keputusannya adalah :¹³

a) H_0 diterima jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel}

b) H_0 ditolak jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel}

c. Uji Signifikan Parsial (Uji F)

Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varians. Analisis varians dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama

¹²Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm.176-182

¹³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi Cetakan 2* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 237-238

terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F. Penentuan hasil analisis *f-Tabelnya*, tingkat signifikannya adalah 5%. Dan dasar pengambilan keputusannya adalah:¹⁴

a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < \text{dari } F_{tabel}$

b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > \text{dari } F_{tabel}$

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Jika hubungan antara satu variabel dependen dengan dua variabel independen, berbentuk:¹⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Independen

X_2 = Variabel Independen

¹⁴Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 147-148

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 275

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas, persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$NPM = a + b_1 Ijarah + b_2 Mudharabah$$

Dimana :

NPM = Variabel *Net Profit Margin*

a = Konstanta

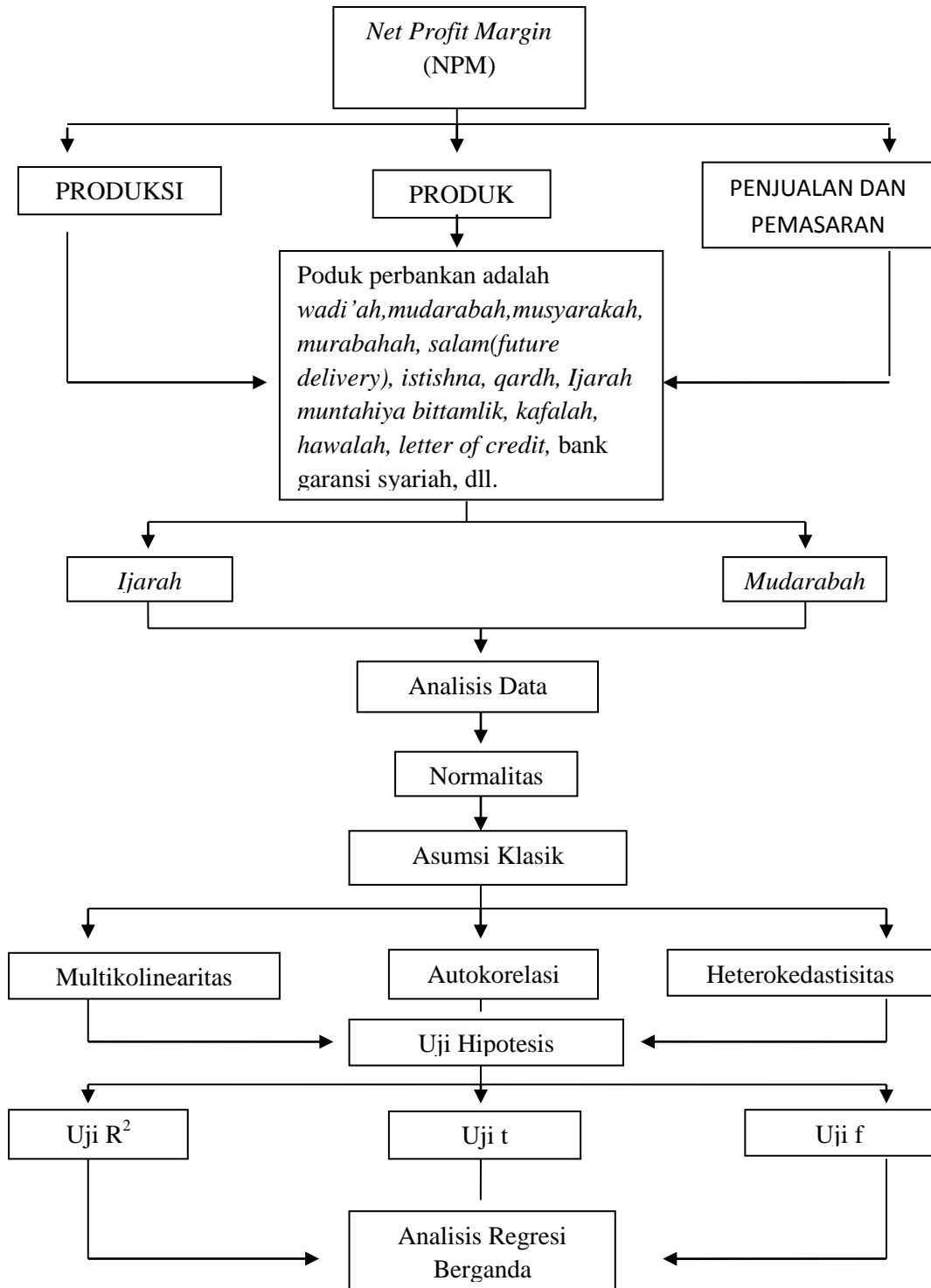
b₁b₂ = Koefisien Regresi

Ijarah = Variabel *Ijarah*

Mudharabah = Variabel *Mudharabah*

Gambaran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:

Gambar 3.1
Kerangka Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah Perbankan

Bank Indonesia pertama kali diatur oleh UU No. 11 Tahun 1953 tentang Undang-undang pokok Bank Indonesia, yang kemudian digantikan oleh undang-undang No. 13 Tahun 1968 tentang Bank Sentral. Dalam Undang-undang tersebut Bank Sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia, dimiliki oleh Negara dan merupakan badan hukum. Bank Indonesia menurut UU No. 13 Tahun 1968 mempunyai tugas pokok membantu pemerintah dalam: (a) mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai rupiah (b) mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank Indonesia menjalankan tugas pokok tersebut berdasarkan kebijakan yang diterapkan pemerintah dan dibantu Dewan Moneter, yang terdiri dari menteri-menteri yang membidangi keuangan dan perekonomian serta Gubernur Bank Indonesia. Di bawah naungan Bank Sentral kemudian bermunculan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat, dan Bank yang Berdasarkan Prinsip Syariah.¹

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, dimana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana halnya

¹Malayu, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.30

fungsi dan tugas perbankan Indonesia, bank umum juga merupakan *agent of development* yang bertujuan meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara *konvensional* atau berdasarkan *prinsip syariah*. Bank Perkreditan Rakyat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau simpanan dalam bentuk lainnya. Pada mulanya tugas pokok diarahkan untuk menunjang pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta mengurangi praktek-praktek ijon atau rentenir dan para pelepas uang. Dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat, tugas BPR tidak hanya ditujukan bagi masyarakat pedesaan, tapi juga mencakup pemberian jasa perbankan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah di daerah perkotaan. Bank berdasarkan Prinsip Syariah (BPS) adalah Bank Umum Syariah (BUS) atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadis). Dalam tata cara tersebut di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.²

²*Ibid.*, hlm. 36

Beberapa tahun belakangan ini, ekonomi syariah di Indonesiasemakin berkembang.Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah.Untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan sistem bagi hasil, bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun. Di negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan bank.³

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun1992.Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tahun 1992 hingga 1999,perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.⁴

Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan beberapa produk perbankan yaitu *Mudharabah (profit sharing)*, *Musyarakah (joint venture)*, *Murabahah(cost plus)*, *Ijarah (leasing)*, dan *Ijarah wa iqtina*. Dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008,produk-produk perbankan syariah yang disebut adalah *wadi'ah*, *mudarabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam (future delivery)*, *istishna*, *qardh*,*Ijarah muntahiya*

³Ismail, *Loc. Cit.*, hlm. 29.

⁴*Ibid.*, hlm. 31.

bittamlik, kafalah, hawalah, letter of credit, bank garansi syariah, kegiatan perbankan di bidang sosial berdasarkan prinsip syariah.⁵

2. Sejarah Singkat Perjalanan Bank Muamalat

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia. Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/ MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Loc. Cit.*, hlm.181

Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa. Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (rebranding) dengan tujuan menjadi bank syariah yang Islamic, Modern, dan Professional. Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.⁶

3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
 - a. Visi

Visi Bank Muamalat adalah "Menjadi Bank Syariah Utama di Indonesia, Dominan di Pasar Emosional dan dikagumi di Pasar Rasional". Dengan Visi tersebut Bank Muamalat berkomitmen untuk terus optimal dalam menggarap pasar emosional maupun rasional. Bank Muamalat akan terus menyongsong trend pertumbuhan

⁶www.bankmuamalatindonesia.co.id (diakses Senin, pada tanggal : 08 Januari 2018, pukul 11.00, wib)

perbankan syariah yang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan dimasa yang akan datang.

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

1. *Ijarah*

Ijarah dalam perbankan dikenal dengan *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, dimana pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo, asset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Dalam transaksi *ijarah*, akad sewa menyewa dilakukan antara *muajjir (lessor)* dan *musta'jir (lessee)* atas objek sewa (*ma'jur*) untuk mendapatkan imbalan dari atas barang yang disewakan. Bank sebagai *lessor* yang menyewakan objek sewa, akan mendapat imbalan dari *lessee*. Imbalan atas transaksi sewa menyewa ini disebut dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa merupakan bagian dari pendapatan operasional bank syariah.⁷

Tabel 4.1
Pertumbuhan *Ijarah* Triwulan PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014

⁷Ismail, *Loc.Cit.*, hlm. 161

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	22,721	252,255	25,917	27,474
2008	2,230	6,574	14,673	28,697
2009	11,611	29,581	44,067	59,863
2010	14,939	28,225	40,345	50,176
2011	14,458	28,351	39,959	45,983
2012	4,951	10,795	15,589	18,150
2013	3,860	7,963	20,160	31,776
2014	10,293	18,747	47,969	32,542

Sumber: www.bi.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan *ijarah* mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai tahun 2014. Dimana pada tahun 2007 pada bulan maret sampai bulan juni mengalami kenaikan dari 22,721 menjadi 252,255 dan pada bulan September mengalami penurunan menjadi 25,917 kemudian pada bulan desember mengalami kenaikan lagi menjadi 27,474. Pada tahun 2008 sampai 2014 pertumbuhan *ijarah* pertiwulannya terus mengalami kenaikan, namun dilihat dari data per desembernya dimana pada desember 2007 sampai desember 2008 kenaikan *ijarah* hanya 12.23%. dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 311,66 %. Kemudian pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 96,87%. Dan mengalami penurunan sebesar 41.93% pada tahun 2011. Pada tahun 2012 mengalami penurunan lagi sebesar 278,33%. Namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 136,26%. Dan mengalami kenaikan lagi sebesar 7,66% pada tahun 2014.

2. Mudharabah

Al-Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut dengan *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.⁸

Tabel 4.2
Pertumbuhan *Mudharabah* Triwulan PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	101,654	203,108	308,825	413,681
2008	96,365	188,082	274,306	354,659
2009	70,467	136,691	194,896	354,659
2010	51,171	99,255	149,073	201,753
2011	49,300	103,859	148,456	207,395
2012	50,927	100,875	153,754	208,582
2013	57,062	125,801	206,434	300,806
2014	103,020	157,118	187,833	249,234

Sumber: www.bi.go.id

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan *mudharabah* mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai tahun 2014. Dimana pada tahun 2007 *mudharabah* pada bulan Maret sebesar 101,654 dan mengalami kenaikan sebesar 1.014,54% atau menjadi 203,108 pada bulan Juni. Kemudian mengalami kenaikan lagi pada bulan September menjadi 308,825 dan pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 1.048,56% menjadi 413,681. Pada tahun 2008 dilihat dari data per Desembarnya *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 590,22% . dan

⁸Ismail, *Loc.Cit.*, hlm. 83

pada tahun 2009 *mudharabah* tetap yaitu 354,659. Kemudian pada tahun 2010 *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 1529,06%. Dan pada tahun 2011 *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 56,42%. Pada tahun 2012 *mudharabah* naik lagi sebesar 11,87%. Pada tahun 2013 *mudharabah* mengalami kenaikan lagi sebesar 922,24%. Dan Pada tahun 2014 *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 515,72%.

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Bastian dan suhardjono NPM adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha.⁹

Tabel 4.3
Rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2007	8,26	13	8,31	7,42
2008	8,26	8,41	8,31	7,42
2009	6,75	6,69	6,09	5,15
2010	6,39	6,32	6,44	5,24
2011	4,88	5,22	6,09	5,01
2012	4,40	4,11	4,51	4,64
2013	4,61	4,60	4,57	4,64

⁹Kasmir, *Loc. Cit.*, hlm. 297

2014	4,28	3,82	3,37	3,36
-------------	------	------	------	------

Sumber: www.bi.go.id

Dari data diatas dapat di lihat bahwa rasio NPM dari tahun 2007 sampai tahun 2014 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2007 pada bulan Maret sampai bulan Juni mengalami kenaikan dari 8,26% menjadi 13% dan pada bulan September mengalami penurunan menjadi 8,31% kemudian pada bulan Desember mengalami penurunan lagi menjadi 7,42%. Pada tahun 2008 sampai 2014 pertumbuhan NPM pertiwulannya ada yang mengalami kenaikan dan penurunan, namun dilihat dari data per Desembernya dimana pada desember 2007 sampai Desember 2008 rasio NPM nya tetap yaitu 7,42%. Dan pada tahun 2009 mengalami kenaikan menjadi 5,15%. Kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan lagi menjadi 5,24%. Dan mengalami penurunan pada tahun 2011 menjadi 5,01%. Pada tahun 2012 turun lagi menjadi 4,64%. Namun pada tahun 2013 tetap yaitu 4,64%. Dan pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 3,36%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov*

Smirnov jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.4
Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	164.79653943
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.078
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan melihat nilai *asyp. Sig (2-tailed)* dimana lebih besar dari 0,05. Yaitu $0,087 > 0,05$ berarti data variabel *Ijarah, Mudharabah* dan NPM terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dalam satu Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara sesama variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas dalam regresi dapat dilakukan antara lain: dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) ratio t yang dapat disignifikan dan koefisien antar variabel independen. Atau dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *varience inflation factor*

(VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$, variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$.¹⁰

Tabel 4.5
Tabel Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000		
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001	.950	1.052
MUDHARAH	.000	.000	.059	.380	.707	.950	1.052

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel diatas suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Pada koefisien VIF dari variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* sebesar $1.052 < 10$. Begitu juga dengan nilai dari *ToleranceIjarah* dan *Mudharabah* sebesar $0,950 > 0,10$. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi liner beganda dalam penelitian ini tidak ditemukan korelasi antara variabel independen.

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya

¹⁰Danang Sunyoto, *Loc. Cit.*, hlm. 88

autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW).

Tabel 4.6
Tabel Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.279	170.384441739	.358

a. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

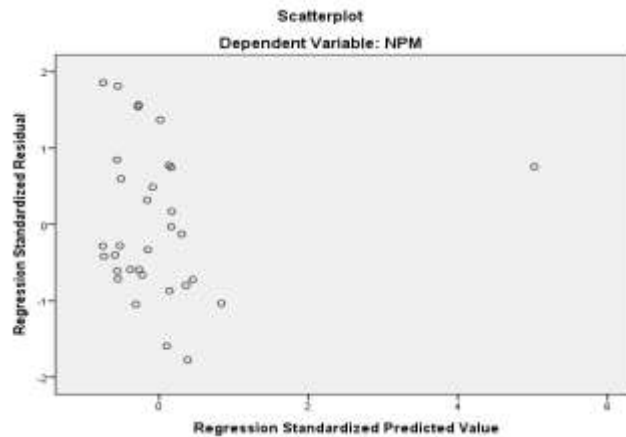
b. Dependent Variable: NPM

Autokorelasi jika angka Durbin Watason (DW) diantara -2 dan +2. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson adalah 0,358 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2 ($-2 > 0,358 < +2$). Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi atau tidak terdapat hubungan antara periode yang terjadi antara variabel bebas *Ijarah* dan *Mudharaba* terhadap NPM dari tahun 2007-2014.

c. Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varians yang sama. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Model regresi berganda yang baik adalah tidak terjadi heterodastisitas.

Gambar 4.1
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Dari *output* uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 23 pada gambar dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadidapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitasdalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai dependen. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka dapat dikatakan ketepatannya semakin baik.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^p

del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.279	170.384441739

a. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

b. Dependent Variable: NPM

Nilai R Square dalam tabel ini sebesar 326 atau sama dengan 0,326persen. Berarti sebesar 0,326 persen variabel independen(*Ijarah*

dan *Mudharabah*) secara bersama-sama mempengaruhi NPM. Atau variasi variabel independen (*Ijarah* dan *Mudharabah*) mampu menjelaskan sebesar 32,6 persen dapat mempengaruhi NPM. Sedangkan sisanya 67,4 persen dijelaskan oleh variabel - variabel lainnya.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* secara parsial dapat mempengaruhi variabel NPM dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* dengan variabel NPM.

Tabel 4.8
Tabel Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001
MUDHAR ABAH	.000	.000	.059	.380	.707

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

- a. Pada variabel *Ijarah* memiliki t_{hitung} sebesar 3,547 dan t_{tabel} sebesar 2,045, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,547 > 2,045$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh variabel *Ijarah* yang signifikan terhadap NPM. Selanjutnya pada variabel *Ijarah* memiliki sig sebesar 0,001 sehingga $sig < 0,005$ ($0,001 < 0,005$) maka H_0

ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Ijarah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.

- b. Pada variabel *Mudharabah* memiliki t_{hitung} sebesar 0,380 dan t_{tabel} sebesar 2,045, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,380 < 2,045$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel *Mudharabah* yang signifikan terhadap NPM. Selanjutnya, pada variabel *Mudharabah* memiliki nilai sig sebesar 0,707 sehingga nilai sig $> 0,005$ ($0,707 > 0,005$) maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.
- c. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Ijarah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM dan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* secara simultan dapat mempengaruhi NPM. Dalam ketentuan Uji F adalah: Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.9
Tabel Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

Regression	407065.087	2	203532.544	7.011	.003 ^b
Residual	841894.882	29	29030.858		
Total	1248959.969	31			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai f_{hitung} sebesar 7,011 dan f_{tabel} sebesar 3,32. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dapat dilihat dari (7,011 > 3,32). Maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan (Sig) sebesar 0,003 sehingga nilai sig < 0,05 (0,003 < 0,005) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Ijarah* dan *Mudharabah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel NPM pad PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001
MUDHARA BAH	.000	.000	.059	.380	.707

a. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel Coefficients di atas, maka diperoleh persamaan:

$$NPM = a + b_1Ijarah + b_2Mudharabah$$

$$NPM = 491,865 + 0,003Ijarah + 0,000Mudharabah$$

Keterangan :

NPM : *Net Profit Margin*

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien

Ijarah : *Ijarah*

Mudharabah : *Mudharabah*

Penjelasan persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah 491,865. Angka tersebut merupakan nilai konstanta yang memiliki arti jika *Ijarah* dan *Mudharabah* secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan 0 maka besarnya *Net Profit Margin* sebesar 491,865.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Ijarah* (b_1) bernilai 0,003. Menunjukkan bahwa apabila *Ijarah* mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka *Net Profit Margin* akan mengalami peningkatan sebesar 0,003 dengan asumsi variabel independen mempunyai hubungan yang searah dengan variabel dependen.

D. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Ijarah* dan *Mudharabah* Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014”. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan

pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Hasil uji normalitas diketahui pada uji Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 Yaitu $0,087 > 0,05$ berarti data variabel *Ijarah*, *Mudharabah* dan NPM terdistribusi normal dan telah memenuhi uji normalitas.
2. Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* sebesar $1,052 < 10$. Tolerance dari *Ijarah* dan *Mudharabah* sebesar $0,950 > 0,10$ sehingga bisa dikatakan bahwa antar variabel *Ijarah* dan *Mudharabah* tidak terjadi persoalan multikolinearitas.
3. Hasil uji autokorelasi diperoleh dari nilai Durbin Watson adalah 0,358 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2 ($-2 > 0,358 < +2$).
4. Hasil uji heterokedastisitas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
5. Nilai R Square dalam tabel sebesar 0,326%. Berarti sebesar 0,326% variabel independen (*Ijarah* dan *Mudharabah*) secara bersama-sama mempengaruhi NPM. Atau variasi variabel independen (*Ijarah* dan *Mudharabah*) mampu menjelaskan sebesar 32,6% dapat

mempengaruhi NPM. Sedangkan sisanya 67,4 persen dijelaskan oleh variabel - variabel lainnya.

6. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel *Ijarah* memiliki t_{hitung} sebesar 3,547 dan t_{tabel} sebesar 2,045 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,547 > 2,045), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya pada variabel *Ijarah* memiliki nilai sig sebesar 0,001 sehingga $sig < 0,05$ (0,001 < 0,05) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Ijarah* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel NPM pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.
7. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel *Mudharabah* memiliki t_{hitung} sebesar 0,380 dan t_{tabel} sebesar 2,045 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,380 < 2,045), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selanjutnya pada variabel NPM memiliki nilai sig sebesar 0,707 sehingga $sig > 0,05$ (0,707 > 0,05) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel NPM pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.
8. Sementara hasil uji F atau secara simultan memiliki nilai f_{hitung} sebesar 7,011 dan f_{tabel} sebesar 3,32. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dapat dilihat dari (7,011 > 3,32). Maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai sig sebesar 0,003 sehingga nilai $sig < 0,05$ (0,003 < 0,05) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Ijarah* dan

Mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2007-2014.

9. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa teori pada penelitian ini mendukung pada hasil penelitian. Secara teori jika *Ijarah* naik maka diikuti oleh NPM yang juga mengalami kenaikan, dan berdasarkan hasil uji regresi linier berganda jika NPM naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah *Ijarah* mengalami kenaikan 0,003. Dan jika *Mudharabah* mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1% tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* karena *Mudharabah* bernilai 0,000.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga serta dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam peneliti ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil laporan keuangan bank seperlunya saja.

4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan tiga variabe yaitu *Ijarah*, *Mudharabah* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Bahwa secara parsial, rasio *Ijarah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,547 > 2,045$). *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM yang dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,380 < 2,045$). Sehingga, secara parsial *Ijarah* memiliki pengaruh signifikan dan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh terhadap NPM.

Secara simultan *Ijarah* dan *Mudharabah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM, yang dibuktikan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,011 > 3,32$). Adapun *R Square* sebesar 0,326 persen dapat mempengaruhi NPM. Sedangkan sisanya 67,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) di atas bahwa nilai f_{hitung} sebesar 7,011 dan f_{tabel} sebesar 3,32. Sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ dapat dilihat dari ($7,011 > 3,32$). Maka H_0 ditolak. Selanjutnya untuk nilai signifikan (Sig) sebesar 0,003 sehingga nilai sig $< 0,05$ ($0,003 < 0,005$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Ijarah* dan *Mudharabah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2007-2014.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yaitu:

- a. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk diharapkan mampu mempertahankan tingkat *Ijarah* yang berpengaruh terhadap NPM PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai NPM PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi, meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi NPM Perbankan lainnya.

Daftar Pustaka

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta :Kencana, 2010.
- Amir Machmud & Rukmana, *Bank syariah :Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung : Erlangga, 2009.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta: Pengadilan Kitab Suci Al-Qur'an, 1982-1983.
- Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- [Http://www.bank muamalat indonesia.co.id](http://www.bankmuamalatindonesia.co.id) diakses Senin, pada tanggal :08 Januari 2018, pukul 11.00, wib.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Buku Seru, 2015.
- Herry Susanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013.
- Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan* ,Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Malayu, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung : Alfabeta,2014.

Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi Cetak* 2
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika* Yogyakarta: Andi, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Cetak* 15, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
2016.

Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* Bogor: Ghalia Indonesia,
2005.

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,
2012.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana,2014.

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta
:Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Diterjemahkan dari
“Marketing Managemen” oleh Jenni Purba PT. Indeks, 2009.

Yusak Laksmana, *panduan praktis Account officer Bank Syariah*, Jakarta: PT.
Elex Media Komputindo,2009.

CURUCULUM VITAE (Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Diani Daulay
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Hutatonga, 15 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jalan Lapangan kecamatan pinangsori
Tapanuli tengah
Telepon/No. HP : 0853-5925-3343
E-mail : Diania650@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : MIN 1 PINANGSORI
Tahun 2008-2011 : MTsN PINANGSORI
Tahun 2011-2014 : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah
IAIN Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

Ipk : 3,63
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *BI Rate* dan Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2011-2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rijal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telp (0634) 22080 Fax. 24022

Nomor : B- 137 /In.14/G.5a/PP.009/ 05 /2018
Lamp :
Penihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

4 Mei 2018

Yth. Bapak:
1. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
2. Damri Batubara, S.HI., MA

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut:

Nama : DIANI DAULAY
NIM : 14 401 00087
Fak./Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi lama : Pengaruh Ijarah Muntahiyah Bittamlik Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007- 2014.
Judul Skripsi baru : Pengaruh Ijarah, dan Mudharabah Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007- 2014.

Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi pembimbing I dan pembimbing II penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui :

Dekan

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP. 19780818 200901 1 015

Ketua Jurusan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIP.19790525200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.SI
NIP.19780818 200901 1 015

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.HI., MA

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Neraca

PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

per March 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03-2007	03-2006	03-2007	03-2006
AKTIVA				
Kas	157,720	90,146		
Penempatan Pada BI	1,743,203	603,414		
a. Giro Wadiah	523,203	320,414		
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,220,000	283,000		
Penempatan Pada Bank Lain	171,247	88,235		
a. Rupiah	109,081	65,211		
PPAP -/-	(2,234)	(2,087)		
b. Valuta asing	62,166	23,024		
PPAP -/-				
Surat Berharga Yang Dimiliki	5,000	5,000		
a. Rupiah	5,000	5,000		
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
ii. Lainnya	5,000	5,000		
PPAP -/-	(50)	(50)		
b. Valuta asing				
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
ii. Lainnya				
PPAP -/-				
Piutang Murabaha	3,030,947	2,971,031		
a. Rupiah	2,807,744	2,776,305		
a.1. Terkait dengan bank	10,217	40,967		
1. Piutang Murabaha	12,199	49,190		
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	(1,982)	(8,223)		
-/-				
a.2. Tidak terkait dengan bank	2,797,527	2,735,338		
1. Piutang Murabaha	3,646,333	3,561,79		

	2	0
2.Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	(848,805	(826,452
-/-))
PPAP -/-	(64,054)	(54,556)
b. Valuta asing	223,203	194,726
a.1. Terkait dengan bank		
1. Piutang Murabaha		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan		
-/-		
a.2. Tidak terkait dengan bank	223,203	194,726
1. Piutang Murabaha	255,514	208,290
2.Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	(32,311)	(13,564)
-/-		
PPAP -/-	(3,712)	(14,826)
Piutang Salam		
PPAP -/-		
Piutang Istishna'	225,941	255,158
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(46,540)	(57,184)
PPAP -/-	(1,281)	(1,306)
Piutang Qardh	41,118	16,695
PPAP -/-	(561)	(173)
Pembiayaan	3,098,63	2,658,16
	0	8
a. Rupiah	2,982,26	2,624,81
	8	2
a.1. Terkait dengan bank	5,389	6,580
a.2. Tidak terkait dengan bank	2,976,87	2,618,23
	9	2
PPAP -/-	(66,604)	(38,879)
b. Valuta asing	116,362	33,356
b.1. Terkait dengan bank		
a.2. Tidak terkait dengan bank	116,362	33,356
PPAP -/-	(1,047)	(330)
Persediaan		
Ijarah	48,878	217,308
a. Aktiva Ijarah	77,667	258,193
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(28,789)	(40,885)
PPAP -/-	(502)	(2,204)
Tagihan Lainnya	6,422	
PPAP -/-	(64)	
Penyertaan	40,535	5,660
PPAP -/-	(1,016)	(936)

Aktiva Istishna' dalam penyelesaian		
Termin Istishna'	-/-	
Pendapatan Yang Akan Diterima		
Biaya dibayar dimuka	45,474	22,338
Uang muka pajak		
Aktiva pajak tangguhan	7,263	5,056
Aktiva Tetap dan Inventaris	128,375	109,486
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	-/-	(70,282) (56,576)
Agunan yang diambil alih	163,682	137,092
Aktiva lain-lain	46,237	49,006
	8,702,72	7,004,68
JUMLAH AKTIVA	5	6
PASIVA		
Dana Simpanan Wadiah	765,460	553,102
a. Giro Wadiah	729,111	546,683
b. Tabungan Wadiah	36,349	6,419
Kewajiban segera lainnya	97,439	68,232
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	305	397
a. FPJPS		
b. Lainnya	305	397
Kewajiban Kepada Bank Lain	338,704	273,585
Surat Berharga Yang Diterbitkan	103,500	200,000
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	175,015	192,207
a. Rupiah	175,015	192,207
i. Terkait dengan bank		
ii. Tidak terkait dengan bank	175,015	192,207
b. Valuta asing		
i. Terkait dengan bank		
ii. Tidak terkait dengan bank		
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,724	655
Beban yang masih harus dibayar	23,307	21,541
Taksiran pajak penghasilan		
Kewajiban pajak tangguhan		
Kewajiban Lainnya	35,813	12,387
Pinjaman Subordinasi		
a. Rupiah		
i. Terkait dengan bank		
ii. Tidak terkait dengan bank		
b. Valuta asing		
i. Terkait dengan bank		
ii. Tidak terkait dengan bank		

Rupa-Rupa Pasiva		
Modal Pinjaman		
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)		
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	6,304,48	4,866,46
	2	9
a. Tabungan Mudharabah	2,534,66	1,679,14
	7	7
b. Deposito Mudharabah	3,769,81	3,187,32
	5	2
b.1. Rupiah	3,458,19	3,049,46
	0	1
b.2. Valuta asing	311,625	137,861
Ekuitas	855,976	816,111
a. Modal Disetor	492,791	492,791
b. Agio (disagio)	132,498	132,498
c. Modal Sumbangan		
d. Dana Setoran Modal		
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan		
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap		
g. Saldo laba (rugi)	230,687	190,822
	8,702,72	7,004,68
JUMLAH PASIVA	5	6

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Laba/Rugi
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470

per March 2007 dan 2006

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	03- 2007	03- 2006	03- 2007	03- 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	303,	265,		
	031	513		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	295,	258,		
	549	555		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	277,	249,		
	126	966		
a. Pendapatan Margin Murabahah	122,	113,		
	356	148		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,74	1,82		
	2	2		
i. Pendapatan Istishna'	1,74	1,82		
	2	2		
ii. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	22,7	11,8		
	21	96		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	101,	93,8		
	654	51		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	17,8	18,0		
	87	49		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	10,7	11,2		
	66	00		
2. Dari Bank Indonesia	15,4	6,22		
	37	8		
a. Bonus SWBI	15,4	6,22		
	37	8		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,98	2,36		
	6	1		
a. Bonus dari Bank Syariah lain	17	3		

b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,02 9	926
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah	332	111
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	697	754
iv. Lainnya		61
c. Lainnya	1,94 0	1,43 2
B. Pendapatan Operasional Lainnya	7,48 2	6,95 8
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	118	215
2. Jasa layanan	6,79 8	5,27 6
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1	1
4. Koreksi PPAP		295
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		
6. Lainnya	565	1,17 1
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	129, 135	132, 210
1. Pihak ketiga bukan bank	128, 927	132, 103
a. Tabungan Mudharabah	32,6 83	30,1 52
b. Deposito Mudharabah	89,0 74	95,2 06
c. Lainnya	7,17 0	6,74 5
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	208	107
a. Tabungan Mudharabah		
b. Deposito Mudharabah	208	71
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		36
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	173, 896	133, 303
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	22,1 84	
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		
VI. Beban Operasional lainnya	84,1 11	76,4 42

A. Beban Bonus titipan wadiah	583	388
B. Beban administrasi dan umum	14,5	27,5
	14	64
C. Biaya personalia	27,3	14,4
	10	52
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		
F. Beban promosi	16,4	9,16
	66	9
G. Beban lainnya	25,2	24,8
	38	69
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	67,6	56,8
	01	61
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,71	77,1
	4	58
IX. Beban Non Operasional 3)	780	81,3
		23
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1,93	(4,16)
	4	5)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	69,5	52,6
	35	96
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	69,5	52,6
	35	96
XIV. Hak Minoritas -/-		
XV. Saldo Laba(Rugi) Awal Tahun	161,	138,
	152	126
XVI. Dividen		
XVII. Lainnya		
XVIII. Saldo Laba(rugi) Akhir Periode	230,	190,
	687	822
XIX. Laba Bersih Per Saham		

Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
Perhitungan Rasio Keuangan
PT BANK MUAMALAT INDONESIA
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220
Telp (021)2511414-2511451-2511470
per March 2007 dan 2006

(Dalam Persentase)

Pos-pos	03-	03-
	200	200
	7	6

I. Permodalan		
1. CAR (KPMI)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	15	16
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pas ar	14	16
2. Aktiva tetap terhadap modal	13	5
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2	2
2. NPF		
a. Gross	3	2
b. Net	2	2
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1	1
4. Pemenuhan PPA produktif	113	100
III. Rentabilitas		
1. ROA	3	2
2. ROE	31	23
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	8	7
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	77	79
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	41	28
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK		
3. Deposasi Inti terhadap DPK	29	32
V. Kepatuhan (Compliance)		
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a.1. Pihak Terkait		
a.2. Pihak Tidak Terkait		
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b.1. Pihak Terkait		
b.2. Pihak Tidak Terkait		
2. GWM Rupiah	7	5
3. PDN	17	12

. UjiNormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	164.79653943
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.078
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Tabel Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000		
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001	.950	1.052
MUDHARAH	.000	.000	.059	.380	.707	.950	1.052

a. Dependent Variable: NPM

3. Tabel Autokorelasi

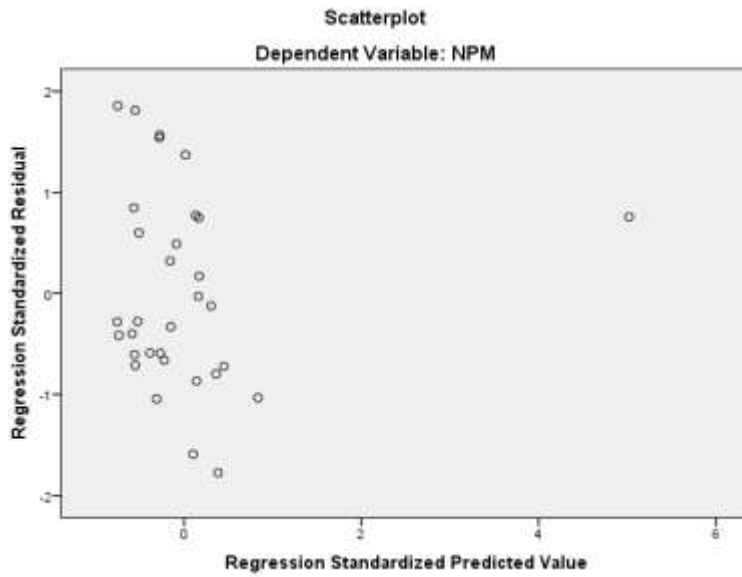
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.571 ^a	.326	.279	170.384441739	.358

a. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

b. Dependent Variable: NPM

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.279	170.384441739

a. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

b. Dependent Variable: NPM

6. Tabel Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001
MUDHARAH	.000	.000	.059	.380	.707

a. Dependent Variable: NPM

7. Tabel Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	407065.087	2	203532.544	7.011	.003 ^b
Residual	841894.882	29	29030.858		
Total	1248959.969	31			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), MUDHARAH, IJARAH

8. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	491.865	64.250		7.656	.000
IJARAH	.003	.001	.555	3.547	.001
MUDHARA BAH	.000	.000	.059	.380	.707

a. Dependent Variable: NPM

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran Data

Tahun	Triwulan	Net Profit	Ijarah	Mudharabah
-------	----------	------------	--------	------------

		Margin		
2007	I	8,26	22,721	101,654
	II	13,00	252,255	203,108
	III	8,31	25,917	308,825
	IV	7,42	27,474	413,681
2008	I	8,26	2,230	96,365
	II	8,41	6,574	188,082
	III	8,31	14,673	274,306
	IV	7,42	28,697	354,659
2009	I	6,75	11,611	70,467
	II	6,69	29,581	136,691
	III	6,09	44,067	194,896
	IV	5,15	59,863	354,659
2010	I	6,39	14,939	51,171
	II	6,32	28,225	99,255
	III	6,44	40,345	149,073
	IV	5,24	50,176	201,753
2011	I	4,88	14,458	49,300
	II	5,22	28,351	103,859
	III	6,09	39,959	148,456
	IV	5,01	45,983	207,395
2012	I	4,40	4,951	50,927
	II	4,11	10,795	100,875
	III	4,51	15,589	153,754
	IV	4,64	18,150	208,582
2013	I	4,61	3,860	57,062
	II	4,60	7,963	125,801
	III	4,57	20,160	206,434
	IV	4,64	31,776	300,806
2014	I	4,28	10,293	103,020
	II	3,82	18,747	157,118
	III	3,37	47,969	187,833
	IV	3,36	32,542	249,234